

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN KEJADIAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN DI RUANG HEMODIALISA RSUD WELAS ASIH

Siti Sarah Maesaroh
211FK03080

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Pasien yang mengalami penyakit ginjal kronik dan menjalani hemodialisa menghadapi masalah fisik dan psikologis yang kompleks. Di dunia medis, isu terkait seksualitas seringkali diabaikan karena dianggap hal yang tabu, baik oleh pasien sendiri maupun para tenaga medis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kejadian disfungsi seksual pada pasien hemodialisa. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah pasien hemodialisa RSUD Welas Asih dengan sampel 76 responden dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Uji korelasi menggunakan *Chi Square*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *International Index Erectile Function (IIEF)* dan *Female Sexual Function Index (FSFI)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa score IIEF dan FSFI memiliki rata-rata 44 yang berarti disfungsi seksual, pada hasil *p-value* 0.000 (<0.05) menunjukkan adanya hubungan antara lama menjalani hemodialisa dengan kejadian disfungsi seksual pada pasien di ruang hemodialisa RSUD Welas Asih yang berarti semakin lama pasien menjalani hemodialisa pasien akan mengalami penurunan hormonal yang dapat menyebabkan gangguan seksualitas. Selain gangguan hormon disfungsi seksual dapat terjadi karena akumulasi toksin uremik, anemia, serta tekanan mental. Faktor ini memengaruhi kemampuan seksual seseorang seiring lamanya terapi hemodialisa. Perubahan seksualitas yang terjadi pada pasien hemodialisa berdampak pada kualitas hidup pasien seperti penurunan produktifitas dan citra tubuh.

Kata Kunci: disfungsi seksual, lama hemodialisa, penyakit ginjal kronik

***THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION OF HEMODIALYSIS AND
SEXUAL DYSFUNCTION IN PATIENTS AT THE HEMODIALYSIS UNIT
OF RSUD WELAS ASIH***

Siti Sarah Mesaroh
211FK03080

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis often experience complex physical and psychological challenges, with sexual health being one of the most overlooked due to stigma and limited discussion in clinical care. This study aimed to examine the relationship between the duration of hemodialysis and the incidence of sexual dysfunction. A correlational analytical method with a cross-sectional approach was used. The study involved 76 hemodialysis patients at RSUD Welas Asih, selected through purposive sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test. Instruments included the International Index of Erectile Function (IIEF) and the Female Sexual Function Index (FSFI). The results showed an average IIEF and FSFI score of 44, indicating sexual dysfunction. A p-value of 0.000 (<0.05) confirmed a significant relationship between the length of time undergoing hemodialysis and the occurrence of sexual dysfunction. Longer duration of hemodialysis was associated with increased risk of sexual dysfunction, likely due to progressive hormonal decline, accumulation of uremic toxins, anemia, and psychological distress. These factors collectively impair sexual function over time. Sexual dysfunction in this population negatively affects quality of life, including productivity and body image.

Keywords: chronic kidney disease, hemodialysis duration, sexual dysfunction